



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,  
BUMN, DAN INVESTASI**

---

Tahun Sidang	:	2017-2018
Masa Persidangan	:	V
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional (Dirjen PPI) Kementerian Perdagangan
Sifat Rapat	:	Terbuka
Rapat ke	:	18 (delapan belas)
Hari/Tanggal	:	Rabu, 4 Juli 2018
W a k t u	:	Pukul 11.10 s.d 13.20 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
Ketua Rapat	:	Ir. H. Azam Azman Natawijana (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/ F-PD), didampingi oleh: 1. H. Inas Nasrullah Zubir, B.E., S.E. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/ F.Hanura)
Sekretaris Rapat	:	Eguh Setiawan, S.IP. (Ptl. Kabag Set. Komisi VI DPR RI)
A c a r a	:	Membahas 6 (enam) Rencana Ratifikasi dan Persetujuan Kerjasama Perdagangan Internasional.
Hadir	:	1. 19 dari 51 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Dirjen PPI Kementerian Perdagangan beserta jajaran.

## **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Dirjen PPI Kementerian Perdagangan dibuka pukul 11.10 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menginformasikan bahwa agenda Rapat Dengar Pendapat adalah membahas 6 (enam) Rencana Ratifikasi dan Persetujuan Kerjasama Perdagangan Internasional.
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Dirjen PPI Kementerian Perdagangan untuk menjelaskan 6 (enam) Rencana Ratifikasi dan Persetujuan Kerjasama Perdagangan Internasional, yaitu:
  - 1) *First Protocol to Amend the Agreement Establishing the ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Area* (Protokol Perubahan Pertama terhadap Persetujuan Pembentukan Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN-Australia-Selandia Baru).
  - 2) *Agreement on Trade in Services under the Framework Agreement on Comprehensive Economic Cooperation Between the ASEAN and the Republic of India* (Persetujuan Mengenai Perdagangan Jasa dalam Persetujuan Kerangka Kerja Sama Ekonomi Menyeluruh antara ASEAN dan Republik India).
  - 3) *ASEAN Agreement on Medical Device Directive* (Persetujuan ASEAN mengenai Petunjuk Alat Kesehatan).

- 4) *Third Protocol to Amend The Agreement on Trade in Goods under the Framework Agreement on Comprehensive Economic Cooperation Among the Governments of the Republic of Korea and the Member Countries of the ASEAN.* (Protokol Perubahan ketiga Terhadap Persetujuan Perdagangan Barang dibawah Persetujuan Kerangka Kerja Sama Ekonomi Komprehensif diantara Pemerintah Negara-Negara Anggota ASEAN dan Republik Korea).
- 5) *Protocol to Amend the Framework Agreement on Comprehensive Economic Cooperation and Certain Agreements there under Between the ASEAN and the People's Republic of China.* (Protokol Perubahan Terhadap Persetujuan Kerangka Kerja Mengenai Kerja Sama Ekonomi Komprehensif Diantara Negara-Negara Anggota ASEAN dan Republik Rakyat Tiongkok).
- 6) *Protocol to Implement the Ninth Package of Commitments under the ASEAN Framework Agreement on Services* (Protokol untuk Melaksanakan Komitmen Paket Kesembilan dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa).

4. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk mengajukan pertanyaan dan tanggapan atas penjelasan Dirjen PPI Kementerian Perdagangan.

## II. KESIMPULAN

Komisi VI DPR meminta agar Kementerian Perdagangan RI menyampaikan data tentang dampak 6 (enam) ratifikasi perjanjian perdagangan internasional untuk dibahas dalam RDP berikutnya yang waktunya akan ditentukan kemudian.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.20 WIB.